

DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Hasil Yang Diharapkan.....	7
1.5 Ruang Lingkup.....	7
I. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pendekatan Teoritis.....	8
2.1.1. Definisi Pendekatan Partisipatif.....	8
2.1.2. Partisipasi Petani dalam Pembangunan Pertanian Konservasi.....	9
2.1.3. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Petani.....	11
2.1.4. Definisi Pertanian Konservasi.....	13
2.1.5 Manfaat Pertanian Konservasi.....	14
2.1.6. Konservasi Tanah dan Air	15
2.1.7. Efektifitas Penerapan Pertanian Konservasi.....	17
2.1.8. Nilai Ekonomi.....	18
2.1.9. Pendekatan Nilai Pasar atau Produktivitas.....	20
2.1.10. Nilai Ekonomi Langsung.....	20
2.1.11. Nilai Ekonomi Tidak Langsung.....	22
2.1.12. Perencanaan Investasi Lingkungan Partisipatif.....	25
2.1.13. Sosialisasi Perluasan Partisipan dan Kawasan Pertanian Konservasi.....	26

2.1.14. <i>Participatory Rural Apraisal</i>	27
2.2. Kerangka Konsep	28
III. METODE PENELITIAN	31
3.1. Materi Penelitian	31
3.2. Lokasi dan Jangka Waktu Penelitian	34
3.3. Jenis dan Rancangan Penelitian	35
3.4. Teknik Pengambilan dan Pengumpulan Data	35
3.5. Analisis Data	37
3.5.1. Pendekatan melalui PRA untuk Perluasan Partisipan DAS Brantas.....	37
3.5.2. Metode Valuasi Ekonomi untuk Menghitung Keuntungan Ekonomi Langsung dan Tidak Langsung.....	38
3.5.3. Deskriptif Kualitatif untuk Analisis Pola Perkembangan Pertanian Konservasi.....	39
IV. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT PADA TIPE - TIPE AGROEKOSISTEM	41
4.1. Gambaran umum masyarakat sasaran di berbagai tipe agroekosistem	41
4.1.1. Gambaran umum masyarakat sasaran pada tipe agroekosistem dataran tinggi (Kota Batu).....	41
4.1.2. Gambaran umum masyarakat sasaran pada tipe agroekosistem dataran tinggi (Kabupaten Pasuruan).....	42
4.1.3. Gambaran umum masyarakat sasaran pada tipe agroekosistem dataran sedang (Kabupaten Malang).....	44
4.1.4. Gambaran umum masyarakat sasaran pada tipe agroekosistem dataran rendah (Kabupaten Blitar).....	45
4.2. Gambaran umum kelompok-kelompok sasaran di masing – masing tipe agroekosistem	47
4.2.1. Kondisi umum kelompok sasaran Kota Batu.....	47
4.2.2. Kondisi umum kelompok sasaran Kabupaten Pasuruan.....	50
4.2.3. Kondisi umum kelompok sasaran Kabupaten Malang.....	52
4.2.4. Kondisi umum kelompok sasaran Kabupaten Blitar.....	55

4.3. Karakteristik Usaha Tani di masing-masing Tipe Agroekosistem	57
4.3.1. Karakteristik usaha tani pada tipe agroekosistem dataran tinggi kota batu.....	57
4.3.2. Karakteristik usaha tani pada tipe agroekosistem dataran tinggi Kabupaten Pasuruan.....	59
4.3.3. Karakteristik usaha tani pada tipe agroekosistem dataran sedang Kabupaten Malang.....	60
4.3.4. Karakteristik usaha tani pada tipe agroekosistem dataran rendah Kabupaten Blitar.....	63
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
5.1. Deskripsi Perkembangan Demo Plot.....	64
5.1.1. Perkembangan Demo Plot, Desa Kayukebek, Kec. Tutur, Kab. Pasuruan.....	64
5.1.2. Perkembangan Demo Plot, Desa Sumber Brantas, Kec. Bumiaji, Kota Batu.....	84
5.1.3. Perkembangan Demo Plot Desa Waturejo, Kec. Ngantang, Kab. Malang.....	100
5.1.4. Perkembangan Demo Plot Desa Siraman, Kec. Kesamben, Kab. Blitar.....	114
5.2. Perluasan Kawasan dan Peningkatan Partisipan	126
5.2.1. Dataran tinggi 1 Nongkojajar, Pasuruan.....	126
5.2.2. Dataran Tinggi 2 Bumiaji, Batu.....	128
5.2.3. Dataran Sedang Ngantang, Malang.....	131
5.2.4. Dataran Rendah Kesamben, Blitar.....	133
5.3. Analisis Ekonomi Implementasi Pertanian Konservasi	137
5.3.1. Analisis Ekonomi On Farm pada Level Hamparan Dataran Tinggi 1 (Kab. Pasuruan).....	137
5.3.2. Analisis Ekonomi On Farm pada Level Hamparan Dataran Tinggi 2 (Batu).....	140
5.3.3. Analisis Ekonomi On Farm pada Level Hamparan Dataran Sedang (Kab. Malang).....	142
5.3.4. Analisis Ekonomi On Farm pada Level Hamparan Dataran Rendah (Kab. Blitar).....	145

5.4. Rumusan Prosedur Penerapan Pertanian Konservasi.....	148
5.4.1. Konsep Pembiayaan Lingkungan.....	148
5.4.2. Arah Pengembangan East Java Eco-Fund.....	150
5.4.3. Implementasi Brawijaya Eco-Foundation (BEF).....	152
VI. Kesimpulan dan Saran.....	157
6.1. Kesimpulan.....	157
6.2. Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA.....	161
LAMPIRAN.....	162

.

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1. Nilai Ekonomi Lahan Sawah di Wilayah DAS Brantas.....	24
Tabel 3.1. Materi terkait perluasan partisipan dan kawasan penerapan pertanian konservasi.....	31
Tabel 3.2. Materi terkait perhitungan ekonomi langsung dan tidak langsung di berbagai tipe agro-ekologi.....	32
Tabel 3.3. Materi terkait perumusan manual prosedur penerapan pertanian konservasi (MP) di berbagai tipe agro-ekologi.....	33
Tabel 3.4. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data.....	36
Tabel 4.1. Data Anggota Kelompok Sasaran Pengembangan Kawasan Konservasi Kecamatan Bumiaji Kota Batu.....	47
Tabel 4.2. Data Anggota Kelompok Sasaran untuk Pengembangan Kawasan Konservasi di Kecamatan Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan.....	50
Tabel 4.3. Data Anggota Kelompok Sasaran untuk Pengembangan Kawasan Konservasi di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.....	53
Tabel 4.4. Data Anggota Kelompok Sasaran untuk Pengembangan Kawasan Konservasi di Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar.....	55
Tabel 5.1.1. Kalender musim aktifitas penanaman Kelompok Tani Pasuruan.....	78
Tabel 5.1.2. Perluasan Plot Konservasi pada Tingkat Kelompok Pasuruan.....	79
Tabel 5.1.3. Hasil Kesepakatan Tanaman untuk Konservasi Dengan Kelompok Hampan Pasuruan.....	81
Tabel 5.2.1. Kalender Musim aktifitas penanaman Kelompok Tani Batu.....	96
Tabel 5.2.2. Perluasan Plot Konservasi pada Tingkat Keompok Batu.....	97
Tabel 5.2.3. Hasil Kesepakatan Tanaman untuk Konservasi dengan Kelompok Hampan Batu.....	98
Tabel 5.3.1. Perluasan Plot Kawasan Konservasi di Desa Waturejo, Malang.....	107
Tabel 5.3.2. Kalender Musim aktifitas penanaman Kelompok Tani Malang.....	109
Tabel 5.3.3. Hasil Kesepakatan Tanaman untuk Konservasi dengan Kelompok Hampan Malang.....	111
Tabel 5.4.1. Perluasan Plot Kawasan Konservasi Kab. Blitar.....	121
Tabel 5.4.2. Kalender Musim pada Lahan Konservasi Kab. Blitar.....	123

Tabel 5.4.3.	Hasil Kesepakatan Tanaman untuk Konservasi dengan Kelompok Hambaran.....	124
Tabel 5.5.1.	Perluasan Plot Implementasi Pertanian Konservasi Di Pasuruan.....	127
Tabel 5.5.2.	Perluasan Plot Implementasi Pertanian Konservasi di Batu.....	130
Tabel 5.5.3.	Perluasan Plot Implementasi Pertanian Konservasi Di Malang.....	133
Tabel 5.5.4.	Perluasan Plot Implementasi Pertanian Konservasi Di Blitar.....	134
Tabel 5.6.1.	Pola tanam dalam satu kawasan di Pasuruan.....	138
Tabel 5.6.2.	Analisis Pendapatan Usaha Tani dengan dan Tanpa Tambahan Pemeliharaan Kawasan di Pasuruan.....	139
Tabel 5.6.3.	Pola tanam dalam satu kawasan di Batu.....	141
Tabel.5.6.4.	Analisis Pendapatan Usaha Tani dengan dan Tanpa Tambahan Pemeliharaan Kawasan di Batu.....	142
Tabel 5.6.5.	Pola tanaman pada kawasan di Malang.....	144
Tabel 5.6.6.	Analisis Pendapatan Usaha Tani dengan dan Tanpa Tambahan Pemeliharaan Kawasan di Malang.....	145
Tabel 5.6.7.	Pola tanam di daerah ataran rendah di Blitar.....	147
Tabel 5.6.8.	Analisis Pendapatan Usaha Tani dengan dan Tanpa Tambahan Pemeliharaan Kawasan di Blitar.....	148
Tabel 5.6.9.	Teknik Implementasi pembiayaan konservasi Jawa Timur.....	156

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Hal
Gambar 2.1.	Katagori tentang Nilai-nilai Ekonomi Dihubungkan dengan Aset Lingkungan.....	20
Gambar 2.2.	Klasifikasi Nilai Ekonomi Lahan Pertanian.....	22
Gambar 2.3.	Multifungsi Biofisik dan Sosek Budaya pada Lahan Sawah.....	23
Gambar 2.4.	Kerangka Konsep Pengembangan Pertanian Konservasi Pada Berbagai Tipe Agroekologi di Lingkungan DAS Brantas.....	29
Gambar 3.1.	Teknik Penentuan Lokasi Penelitian.....	34
Gambar 3.2.	Skema Keterkaitan Model-Model yang digunakan dalam Penelitian.....	37
Gambar 4.1.	Praktek konservasi dengan penanaman pohon jeruk di Lahan Bawang...	58
Gambar 4.2.	Penanaman vertiver untuk tanaman penguat di lahan miring.....	59
Gambar 4.3.	Perbaikan fisik tanah dengan penambahan pupuk di lahan kopi.....	61
Gambar 4.4.	Penanaman pohon durian sebagai tanaman sela dan tanaman naungan untuk tanaman kopi.....	62
Gambar 4.5.	Bentuk Penerapan Pertanian Konservasi pada lahan padi di kawasan dataran rendah.....	64
Gambar 5.1	Rumput Vertiver di Lahan Percobaan di Desa Kayukebek, Pasuruan.....	66
Gambar 5.2	Tanaman Bentol di Lahan Percobaan Desa Katyu Kebek, Pasuran.....	67
Gambar 5.3	Rumput Australi Penguat Teras di Lahan Percobaan, Desa Kayu Kebek Pasuruan.....	68
Gambar 5.4.	Bangunan Konservasi di Lahan Percobaan Desa Kayu Kebek, Pasuruan.....	72
Gambar 5.5.	Perbaikan Pipa Saluran Air Warga Desa Kayu Kebek.....	73
Gambar 5.6.	Plot koservasi pertama yang menimplementasikan pertanian konservasi (Foto Diambil saat musim kemarau).....	76
Gambar 5.7.	Salah Satu Lahan Anggota Baru yang Akan Mengimplementasikan Pertanian Konservasi.....	77
Gambar 5.7.	Pengelolaan pertanian konservasi dan penanganan kawasan konservasi..	82
Gambar 5.8.	Perbaikan saluran irgrasi untuk menjaga aliran air agar tidak menggerus lahan pada saat musim hujan.....	83
Gambar 5.9.	Kondisi Tanaman Jambu di Plot Konservasi Desa Sumberbrantas, Batu.	85

Gambar 5.10	Kondisi Tanaman Kopi di Plot Konservasi Desa Sumberbrantas, Batu...	87
Gambar 5.11.	Proses Identifikasi Calon Mitra untuk Perluasan Plot dan Penambahan Partisipan Konservasi Baru.....	89
Gambar 5.12.	Pelatihan kepada petani terkait teknik pemeliharaan jambu dan kopi pada kawasan konservasi.....	91
Gambar 5.13.	Hampanan Kelompok Terpilih Penerapan Pertanian Konservasi di Desa Sumber Brantas, Batu.....	94
Gambar 5.14.	Kondisi Tanaman Kopi pada Plot Konservasi Desa Waturejo, Kab. Malang.....	100
Gambar 5.15.	Perbaikan Jalan Kebun oleh Masyarakat Desa Waturejo, Kab. Malang...	104
Gambar 5.16.	Proses Kesepakatan Perluasan Plot pada Kawasan Konservasi Desa Waturejo, Kab. Malang.....	112
Gambar 5.17.	Pematang Sawah Sebelum Diperlebar.....	114
Gambar 5.18.	Kondisi Tanaman Bentol Pada Plot Konservasi di Desa Siraman, Kab. Blitar.....	116
Gambar 5.19.	Pelebaran Pematang untuk Ditanam Kacang Panjang.....	118
Gambar 5.20.	Pelebaran Pematang untuk Ditanam Jagung.....	119
Gambar 5.21.	Proses Kesepakatan Perluasan Plot dan Penambahan Petani di Kab. Blitar.....	125
Gambar 5.22.	Diagram Perbandingan pada Pendapatan dengan Kawasan dan Tanpa Kawasan di Kab. Pasuruan.....	140
Gambar 5.23.	Diagram Perbandingan pada Pendapatan dengan Kawasan dan Tanpa Kawasan di Batu.....	143
Gambar 5.24.	Diagram Perbandingan pada Pendapatan dengan Kawasan dan Tanpa Kawasan di Kab. Malang.....	146
Gambar 5.25.	Diagram Perbandingan pada Pendapatan dengan Kawasan dan Tanpa Kawasan di Kab. Blitar.....	148
Gambar 5.26.	Kerangka konsep MDK.....	151
Gambar 5.27.	Tahap dan Target Pengembangan Pembiayaan Konservasi.....	152
Gambar 5.28.	Tiga Strategi Implementasi MDK.....	153

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Jadwal / Rencana Survei.....	67
Lampiran 2 Disain Riset.....	68
Lampiran 3 Alat Survei (Instrumen Survey).....	69